

**VALIDASI METODE DAN PERBANDINGAN PROFIL KLT  
DENSITOMETRI SERTA PENETAPAN KADAR AUKUBIN EKSTRAK  
METANOL DAUN SENDOK (*Plantago major L.*) DARI 5 DAERAH DI  
NUSA TENGGARA BARAT**

Oleh : Angela Kurniawan, 2012  
Pembimbing : (I) Kartini (II) Azminah

**ABSTRAK**

Telah dilakukan penelitian validasi metode analisis, membandingkan profil KLT-densitometri serta menentukan kadar aukubin dalam ekstrak metanol daun sendok yang diperoleh dari 5 daerah di NTB (Cakranegara, Telaga Waru, Praya, Bonjeruk, dan Suranadi). Daun sendok diekstraksi secara ultrasonik menggunakan pelarut metanol. Ekstrak metanol kemudian ditotolkan pada lempeng Kromatografi Lapis Tipis (KLT) selanjutnya dieluasi menggunakan fase gerak yang sesuai. Lempeng divisualisasi dengan penampak noda asam sulfat 15% kemudian dipanaskan ( $120^{\circ}\text{C}$ , 10 menit) dan dianalisis menggunakan densitometer. Dilakukan validasi metode KLT-densitometri terlebih dahulu yang menghasilkan harga koefisien korelasi  $r = 0,998$ , koefisien variasi fungsi ( $V_{x_0}$ ) = 3,84%, kadar sampel tidak kurang dari batas LOD dan LOQ, diperoleh %KV rata-rata 11,95% (tidak memenuhi persyaratan), %*recovery* (tidak memenuhi persyaratan). Hasil analisis statistik secara *anova one way* ( $\alpha = 0,05$ ) disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kadar aukubin yang tidak signifikan antar ekstrak dari 5 daerah yang berbeda di NTB. Profil densitometri yang diperoleh dikelompokkan menggunakan metode *Clustering Analysis* yang dilakukan pada daerah Cakranegara, Telaga Waru, Praya dan Suranadi sehingga diperoleh 2 *cluster* yaitu *cluster* pertama daerah Cakranegara dan Telaga Waru, sedangkan *cluster* kedua daerah Praya dan Suranadi.

**Kata kunci :** *Plantago mayor L.*, daun sendok, profil KLT-densitometri, aukubin, validasi, NTB.